

Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Pada Tim Desa Lumbudolo

¹Niluh Zipora Tande, ^{2*}Hendriana Sri Rejeki, ³Sardiman, ⁴Didik Purwanto
^{1,2,3,4}Universitas Tadulako Palu, Indonesia

Corresponding Author  rejeki240382@gmail.com

ABSTRACT

Article Info

Article history:

Received
February 03,
2025

Revised
March 17,
2025

Accepted
June 29, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak takraw Pada Tim Desa Lumbudolo. Permasalahan pada penelitian ini yaitu: bagaimana Tingkat keterampilan teknik dasar sepak takraw pada tim Desa Lumbudolo. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan tim Desa Lumbudolo sebagai populasi dan 8 orang menjadi sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dalam bentuk tes melakukan teknik dasar sepak takraw, yaitu sepak sila, sepak kura, menyundul, servis dan smash. Hasil keseluruhan Tingkat keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Tim Desa Lumbudolo, kategori sangat baik dengan frekuensi 0 (0%), kategori Baik dengan frekuensi 2 orang (25%), kategori cukup dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori kurang dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 (0%). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada anggota yang memiliki keterampilan teknik dasar pada kategori "Sangat Baik", yang berarti belum ada pemain yang menampilkan penguasaan teknik secara maksimal dan konsisten. Sebanyak 25% pemain berada pada kategori "Baik", menunjukkan mereka memiliki pemahaman dan penguasaan teknik dasar yang cukup stabil, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan ke tingkat optimal.

Keywords: Sepak Takraw, Teknik Dasar, Keterampilan, Tim Desa, Lumbudolo.

Journal Homepage <http://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan Masyarakat (UU No.20 Tahun 2003). Berdasarkan penelitian tersebut maka Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka tujuan Pendidikan menurut A Tresna Ssstrawijaya adalah segala sesuatu yang mencakup kesiapan jabatan, keterampilan memecahkan masalah, penggunaan waktu senggang secara membangun, dan sebagainya karena harapan setiap siswa berbeda-beda (Sujana, 2019).

Sepak takraw adalah olahraga tradisional dengan permainan yang sederhana dan mudah di pahami. Namun seiring perkembangan zaman olahraga ini telah bertransformasi menjadi olahraga modern yang di mainkan dengan aturan resmi yang berlaku saat ini (Yuniawan, et.al, 2022). Disisi lain Gaffar et.al, (2021) Mengatakan bahwa permainan sepak takraw di maikan di lapangan berbentuk persegi Panjang yang datar baik di area terbuka maupun tertutup, serta terbebas dari hambatan apapun. Sementara itu Rezaeil, (Asrabuana, 2022). Menyatakan bahwa sepak takraw adalah olahraga dengan net yang menantang di mana pemain dapat menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan dan lengan untuk menendang bola. Dalam permainan ini setiap tim terdiri dari tiga pemain. Berdasarkan prndapat Ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan sepak takraw adalahh permainan bola kecil yang di mainkan dengan dua tim yang di mana masing-masing tim terdiri dari tiga pemain. Yang di mana permaianan ini memerlukan kelincahan serta keterampilan pada bagian kaki.

Permainan sepak tarkraw memiliki Teknik dasar yang harus di kuasai oleh setiap pemain tujuannya agar permainan dapat berjalan dengan baik. Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain dengan baik (Darma, et.al, 2021). Yopi, (2020) Menyatakan ada beberapa tekhnik dasar dam permaian sepak takraw di antaranya Sepak sila, Sepak kuda, sepak cungkil, menapak, sepak badek atau sepak simpuh, Heading atau Menyundul Mendada, memaha,Membahu, Sepak Mula/Servis. Untuk melakukan Teknik dasar dalam permainan sepak takraw di perlukan keterampilan dan kelincahan pada anggota tubuh terutama bagian kaki. Kemudian lebih lanjut mengenai penelitian ini adalah bentuk survey Teknik dasar Pada tim Desa Lumbudolo, yang di mana peneliti ingin mengetahui seberapa besar kemampuan atau keterampilan dalam melakukan Teknik dasar sepak takraw.

Berdasarkan ovservasi yang di lakukan oleh peneliti di Desa Lumbudolo terkait keterampilan Teknik dasar sepak takraw di peroleh data bahwa Pemain masih perlumeningkatkan keterampilan Teknik dasar pada sepak takraw.dimana berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa pemain masih kesulitan dalam mengontrol bola dengan paha kepala atau kaki sehingga sering kehilangan penguasaan bola. Sehubungan dengan hal yang di jelaskan di atas salah satu Tindakan yang ingin peneliti pecahka yaitu mengetahui seberapa besar keterampilan teknik dasar yang telah di kuasai oleh pemain pada tim Desa Lumbudolo. Dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk memberikan penjelasan mengenai Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak takraw pada tim Desa Lumbudolo. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Trianus Yopi(2020) dalam penelitiannya yang berjudul”Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Pada Atlet SMA Negeri Khusus Keberkatan Olahraga Sulawesi Selatan”. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Pada Tim Desa Lumbudolo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak takraw Pada Tim Desa Lumbudolo. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang di lakukan untuk menggambarkan variable mandiri baik satu variable sajah maupun lebih, Penelitian ini tidak bertujuan untuk membuat perbandingan atau mencari hubungan antara variable variable tersebut, dengan kata lain penelitian deskriptif berfokus pada Gambaran satu variable tanpa menghubungkannya dengan variable lain (Hairani

et.al, 2023).

Bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei. Bahrn et.al, (2017) menyatakan bahwa survei merupakan salah satu metode penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data dari Lokasi alami,

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dan Teknik pengumpulan datanya tes dan pengukuran. Berdasarkan data hasil tes Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Pada tim desa lumbudolo yang telah di laksanakan pada 27 juni 2025. Data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes dilaksanakan.

Analisis Deskriptif Presentase Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw

Statistik Deskriptif Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Tim Desa Lumbudolo

| Statistik Deskriptif | |
|----------------------|-------|
| N | 567 |
| Mean | 70,86 |
| Stand. Deviasi | 18,08 |
| Maksimum | 97 |
| Minimum | 45 |

Norma Hasil Penilaian Keterampilan Teknik Dasar Tim Desa Lumbudolo

Dari 8 orang tim sepak takraw desa lumbudolo yang melakukan tes keterampilan Teknik dasar sepak takraw dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 0 (0%), kategori Baik dengan frekuensi 2 orang (25%), kategori cukup dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori kurang dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 (0%). Jadi dapat diketahui bahwa Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak takraw tim desa lumbudolo adalah berkategori “Cukup dan Kurang” dengan presentase (37,5%).

Keterampilan Teknik Dasar Sepak Sila

Hasil analisis keterampilan Teknik dasar sepak sila yang di lakukan oleh tim sepak takraw desa lumbudolo dalam waktu 1 menit diperoleh skor terendah (minimum) yaitu 15, skor tertinggi (maksimum) yaitu 40, nilai rata-rata (mean) 27,87, standar deviasi 8,58. Kemudian pada kategori penilaian sepak sila sangat baik 1, kategori baik 4, kategori cukup 1, kategori kurang 2 dan kategori sangat kurang 0.

Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar Sepak Sila

| Statistik Deskriptif | |
|----------------------|-----|
| N | 223 |

| | |
|----------------|-------|
| Mean | 27,87 |
| Stand. Deviasi | 8,58 |
| Maksimum | 40 |
| Minimum | 15 |

Diagram Keterampilan Teknik Sepak Sila

Dari 8 orang tim sepak takraw desa lumbudolo memiliki Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak sila dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 1 orang (12,5%), kategori baik dengan frekuensi 4 orang (50%), kategori cukup dengan frekuensi 1 orang (12,5%), kategori kurang dengan frekuensi 2 orang (25%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 (0%). Jadi dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar sepak sila tim sepak takraw desa lumbudolo adalah berkategori “baik”.

Keterampilan Teknik Dasar Sepak Kura

Hasil analisis keterampilan Teknik dasar sepak kura yang di lakukan oleh tim sepak takraw desa lumbudolo dalam waktu 1 menit diperoleh skor terendah (minimum) yaitu 20, skor tertinggi (maksimum) yaitu 35, nilai rata-rata (mean) 26,25, standar deviasi 5,38. Kemudian pada kategori penilaian sepak sila sangat baik 0, kategori baik 3, kategori cukup 5, kategori kurang 0 dan kategori sangat kurang 0.

Diagram Keterampilan Teknik Sepak Kura

Dari 8 orang tim sepak takraw desa lumbudolo memiliki Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak kura dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori baik dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori cukup dengan frekuensi 5 orang (62,5%), kategori kurang dengan frekuensi 0 orang (0%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 (0%). Jadi dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar sepak kura tim sepak takraw desa lumbudolo adalah berkategori “Cukup”.

Keterampilan Teknik Dasar Menyundul

Hasil analisis keterampilan Teknik dasar menyundul yang di lakukan oleh tim sepak takraw desa lumbudolo yang diberi 5 kali kesempatan untuk menyundul, diperoleh skor terendah (minimum) yaitu 5, skor tertinggi (maksimum) yaitu 10, nilai rata-rata (mean) 8,37, standar deviasi 1,90. Kemudian pada kategori penilaian sepak sila sangat baik 0, kategori baik 0, kategori cukup 0, kategori kurang 1 dan kategori sangat kurang 7.

Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar Menyundul

| Statistik Deskriptif | |
|----------------------|------|
| N | 67 |
| Mean | 8,37 |

| | |
|----------------|------|
| Stand. Deviasi | 1,90 |
| Maksimum | 10 |
| Minimum | 5 |

Diagram Keterampilan Teknik Menyundul

Dari 8 orang tim sepak takraw desa lumbudolo memiliki Tingkat keterampilan Teknik dasar menyundul dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori cukup dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori kurang dengan frekuensi 7 orang (87,5%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 1 (12,5%). Jadi dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar menyundul tim sepak takraw desa lumbudolo adalah berkategori “Kurang”.

Keterampilan Teknik Dasar Servis

Hasil analisis keterampilan Teknik dasar servis yang di lakukan oleh tim sepak takraw desa lumbudolo yang diberi kesempatan untuk melakukan servis, diperoleh skor terendah (minimum) yaitu 3, skor tertinggi (maksimum) yaitu 6, nilai rata-rata (mean) 4,5, standar deviasi 1,00. Kemudian pada kategori penilaian sepak sila sangat baik 0, kategori baik 0, kategori cukup 0, kategori kurang 4 dan kategori sangat kurang 4.

Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar Servis

| Statistik Deskriptif | |
|----------------------|------|
| N | 36 |
| Mean | 4,5 |
| Stand. Deviasi | 1,00 |
| Maksimum | 6 |
| Minimum | 3 |

Diagram Keterampilan Teknik Servis2

Dari 8 orang tim sepak takraw desa lumbudolo memiliki tingkat keterampilan Teknik dasar Servis dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori cukup dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori kurang dengan frekuensi 4 orang (50%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 4 (50%). Jadi dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar Servis tim sepak takraw desa lumbudolo adalah berkategori “Kurang dan Sangat Kurang”.

Keterampilan Teknik Dasar Smash

Hasil analisis keterampilan Teknik dasar smash yang di lakukan oleh tim sepak takraw desa lumbudolo yang diberi kesempatan 10 kali untuk melakukan smash, diperoleh skor terendah (minimum) yaitu 2, skor tertinggi (maksimum) yaitu 6, nilai rata-rata (mean) 3,87, standar deviasi 1,22. Kemudian pada kategori penilaian sepak sila sangat baik 0, kategori baik 0, kategori cukup 0, kategori kurang 1 dan kategori sangat kurang 7.

Statistik Deskriptif Keterampilan Dasar Smash

| Statistik Deskriptif | |
|----------------------|------|
| N | 31 |
| Mean | 3,87 |
| Stand. Deviasi | 1,22 |
| Maksimum | 6 |
| Minimum | 2 |

Diagram Keterampilan Teknik Smash

Dari 8 orang tim sepak takraw desa lumbudolo memiliki Tingkat keterampilan Teknik dasar Smash dengan kategori sangat baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori baik dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori cukup dengan frekuensi 0 orang (0%), kategori kurang dengan frekuensi 1 orang (12,5%), dan kategori sangat kurang dengan frekuensi 7 orang (87,5%). Jadi dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan Teknik dasar Smash tim sepak takraw desa lumbudolo adalah berkategori “Sangat Kurang”.

PEMBAHASAN

Dari deskripsi hasil penelitian kelima tes keterampilan Teknik dasar tim sepak takraw desa lumbudolo, seperti yang telah diuraikan di atas bahwa Tingkat keterampilan dasar sepak sila berkategori “Baik” dengan presentase (50%), teknik sepak kura berkategori “Cukup” dengan presentase (62,5%), Teknik menyundul berkategori “Kurang” dengan presentase (87,5%), Teknik servis berkategori “Kurang dan Sangat Kurang” dengan Presentase (50%), dan Teknik smash berkategori “Sangat Kurang” dengan presentase (87,5%). Jika dilihat dari hasil penelitian Tingkat keterampilan Teknik dasar sepak takraw tim desa lumbudolo, maka dapat di katakana tim sepak takraw di desa lumbudolo belum mampu melakukan semua Teknik dasar dengan mudah dan cermat.

Hasil keseluruhan Tingkat keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Tim Desa Lumbudolo, kategori sangat baik dengan frekuensi 0 (0%), kategori Baik dengan frekuensi 2 orang (25%), kategori cukup dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori kurang dengan frekuensi 3 orang (37,5%), kategori sangat kurang dengan frekuensi 0 (0%).

Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada anggota yang memiliki keterampilan teknik dasar pada kategori "Sangat Baik", yang berarti belum ada pemain yang menampilkan penguasaan teknik secara maksimal dan konsisten. Sebanyak 25% pemain berada pada kategori "Baik", menunjukkan mereka memiliki pemahaman dan penguasaan teknik dasar yang cukup stabil, meskipun masih ada

ruang untuk peningkatan ke tingkat optimal.

Sementara itu, mayoritas pemain berada pada kategori "Cukup" (37,5%) dan "Kurang" (37,5%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggota tim masih berada pada tingkat kemampuan menengah ke bawah, dengan penguasaan teknik yang belum konsisten, atau masih terbatas pada beberapa jenis teknik saja. Fakta bahwa tidak ada yang masuk kategori "Sangat Kurang" juga patut diapresiasi, karena menunjukkan bahwa semua anggota tim setidaknya memiliki dasar kemampuan, walau perlu peningkatan.

Salah satu faktor yang membuat Teknik dasar tim sepak takraw desa lumbudolo belum optimal ialah latihan, Proses latihan yang baik hendaknya menyesuaikan pada tujuan latihan tersebut, dengan memahami tujuan Latihan, maka latihan seharusnya terprogram dan tersusun dengan baik. Hal ini akan berdampak pada proses latihan, dilakukan dengan sabar, hati-hati dan berkesinambungan, Harsono (2018).

Secara keseluruhan, tingkat keterampilan teknik dasar sepak takraw tim Desa Lumbudolo belum optimal, karena belum ada pemain pada kategori "Sangat Baik", lebih dari separuh pemain masih berada di kategori "Cukup dan Kurang". Hal ini menunjukkan bahwa tim memerlukan pembinaan latihan teknik dasar secara intensif dan terstruktur, agar pemain dapat meningkatkan kualitas permainan sepak takrawnya, secara khusus semua teknik dasar sepak takraw.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat keterampilan teknik dasar sepak takraw pada tim Desa Lumbudolo, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat keterampilan teknik dasar sepak takraw secara keseluruhan masih berada pada kategori sedang ke bawah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil distribusi frekuensi sebagai berikut:
 - Kategori Sangat Baik: 0 orang (0%)
 - Kategori Baik: 2 orang (25%)
 - Kategori Cukup: 3 orang (37,5%)
 - Kategori Kurang: 3 orang (37,5%)
 - Kategori Sangat Kurang: 0 orang (0%)
2. Jika dilihat per jenis teknik dasar:
 - Teknik sepak sila berada pada kategori Baik dengan presentase 50%.
 - Teknik sepak kura berada pada kategori Cukup dengan presentase 62,5%.
 - Teknik menyundul berada pada kategori Kurang dengan presentase 87,5%.
 - Teknik servis tersebar pada kategori Kurang dan Sangat Kurang dengan total presentase 50%.
 - Teknik smash berada pada kategori Sangat Kurang dengan presentase 87,5%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tim sepak takraw Desa Lumbudolo belum mampu menguasai seluruh teknik dasar dengan baik, tepat, dan cermat. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan teknik dasar yang lebih intensif dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan bermain secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Gaffar, Maulidin, Dan Intan Kusuma Wardani. (2021). *Keseimbangan Tubuh Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Kemampuan Passing Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw*. Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online), 2(3), 126–130. <https://doi.org/10.36312/Jcm.V2i3.543>
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran Dan Penjualan Berbasis Web. 2(2).
- Dr. M.E. Winarno, M.Pd. (2006) *Tes Keterampilan Olahraga*. Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang..
- Hairani., Muhammad Innuddin., Dedy Febry Rachman., Ahmad Fathoni., & Samsul Hadi. (2023). *Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru*. Jurnal Pengabdian Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram Vol. 1, No. 3.
- Harsono . (2018). *Latihan Kondisi Fisik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Innuddin, M., Rachman, D. F., Fathoni, A., & Hadi, S. (2023). *Sosialisasi Internet Sehat, Cerdas, Kreatif Dan Produktif Pada Masyarakat Kalijaga Baru*. 1(3).
- Khulfani, F. (2016). *Tingkat Keterampilan Bermain Sepaktakraw Peserta Ekstrakurikuler Sepaktakraw Di SD Negeri Bayangkara Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta Tahun 2016*. PGSD Penjaskes, 1(1). Diaksesdari:<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd-penjaskes/article/view/3544>
- Muhammad Saleh, Moh. Ifkhal Sianto, Muhammad Agusman. (2021). *Analisis Keterampilan Bermain Sepak Takraw Atlet Kabupaten SIGI*. Babasal Sport Education. Journal Info. DOI : <http://doi.org/> Volume : 2 Nomor : 1
- Nur Fadilah Amin1., Sabaruddin Garancang., Kamaluddin Abunawas(2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. Jurnal Pilar Volume 14, No. 1, Juni 2023 | 17&20
- Sihab Doni Pujianto (2023). *Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Keseimbangan Terhadap Kemampuan Sepak Sila Pada Keterampilan Sepak Takraw Club Pulau Panggung Jaya Kabupaten Tanggamus*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2023
- Sujana, I. W. C. (2019). *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Nasional*. SD Negeri 4 Bugbug.
- TRIANUS YOPI. (2020). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak Takraw Pada Atlet Sma Negeri Khusus Keberbakatan Olahraga Sulawesi Selatan*.<https://osf.io/Kd53u/download>
- Trio Tina.(2023). Universitas PGRI Pontianak. [http://digilib.upgripnk.ac.id/id/eprint/1640/4/BAB III. Pdf](http://digilib.upgripnk.ac.id/id/eprint/1640/4/BAB%20III.Pdf)

